

**STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM MENJALANKAN PROGRAM PENDIDIKAN DINIYAH
DI MI YMI WONOPRINGGO 04 KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Ditujukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Disusun Oleh :

FIFI FAIDA
NIM. 2319049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fifi Faida

NIM : 2319049

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENJALANKAN PROGRAM PENDIDIKAN
DINIYAH DI MI YMI WONOPRINGGO 04
KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 September 2023

Yang menyatakan



Fifi Faida

NIM. 2319049

Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd
Perum Graha Tirto Asri, Jalan Mawar 1 No.11
Tanjung, Tirto, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp: 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fifi Faida

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi :

Nama : Fifi Faida

NIM : 2319049

Program Jurusan : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENJALANKAN PROGRAM PENDIDIKAN DINIYAH
DI MI YMI WONORPINGGO 04 KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 11 September 2023

Pembimbing,



Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I

NITK.198003222015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **FIFI FAIDA**
NIM : **2319049**
Judul Skripsi : **STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENJALANKAN PROGRAM PENDIDIKAN DINIYAH DI MI YMI WONOPRINGGO 04 KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 09 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

Hafizah Ghany Havudinna, M. Pd
NIP. 19900412 202321 2 051

Pekalongan, 18 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT., atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Karena hanya atas izin dan karunianya lah skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Diri saya sendiri, yang telah berusaha dan bertahan hingga sampai di titik ini dengan berjuang melawan rasa malas yang naik turun selama penulisan skripsi.
3. Kedua orang tua tercinta, alm. Ayahanda tercinta yang akan tetap selalu dikenang sampai kapan pun dan ibuku tersayang Ibunda Eko Safariyah, yang telah merawat, mendidik, serta doa dan kasih sayang yang tiada henti sehingga penulis dapat bertahan sampai saat ini, serta berkat dukungannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Kakak (Khilmi-Khilmiyati dan Muhammad Ma'ruf), Adik-adikku (Nanik Sabila, Guruh Andi Putra, dan M. Yusril Mahendra), serta semua keluarga yang selalu memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan penelitian agar segera pula menjadi orang yang sukses serta bermanfaat untuk orang banyak.
5. Ponakan tercinta (Muhammad Afnan Ma'ruf) yang tak kenal lelah memberikan keceriaan sebagai penyemangat penulis.

6. Guru-guru tersayang yang selalu menyertai dalam perjalanan hidup penulis, selalu memberikan arahan, ilmu serta dukungannya. Semoga selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Az-Zabur dan sahabat-sahabat PGMI Angkatan 2019 yang tidak ada bosannya menyemangati dan memberikan energi positif disetiap langkah penulis.
8. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
9. Teman serta sahabat tercinta yang telah memberikan semangat, arahan, dan mendengarkan keluh kesah penulis hingga selesainya penelitian ini, semoga keberkahan selalu menyertainya.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, yang telah mendukung dan memberikan do'anya, semoga kebaikan selalu menyertainya.

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR Muslim, no. 2699).

ABSTRAK

Fifi Faída. 2023. Strategi Kepala Madrasah dalam Menjalankan Program Pendidikan Diniyah di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Strategi Kepala Madrasah, Pendidikan Diniyah*

Di era sekarang tantangan yang dihadapi oleh madrasah selain memberikan pendidikan umum madrasah juga diharapkan memberikan pendidikan agama untuk mencetak generasi yang paham pendidikan umum dan pendidikan agama di masa mendatang. Hal ini perlu di analisis terkait strategi kepala madrasah yang menjalankan program pendidikan diniyah, serta proses pembelajaran pendidikan diniyah yang diterapkan pada madrasahnyanya.

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam menjalankan program pendidikan diniyah di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan, 2) untuk mengetahui proses pembelajaran program pendidikan diniyah di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan. Dalam kegunaannya penelitian ini diharap bisa menjadi rujukan referensi agar strategi kepala madrasah berhasil dalam menjalankan program yang dipimpinnya dan pelaksanaan proses pembelajaran program pendidikan diniyah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Data dalam penulisannya menggunakan data primer yaitu kepala madrasah dan guru MI YMI Wonopringgo 04 dan data sekunder seperti jurnal dan referensi buku. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis yang dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan kepala madrasah dan proses pembelajaran untuk menjalankan program pendidikan diniyah. Dalam menjalankan program pendidikan diniyah kepala sekolah melakukan beberapa strategi diantaranya: 1) meningkatkan kinerja guru dengan cara pemilihan guru secara khusus, penguatan mental guru, melakukan monitoring dan evaluasi, serta mengikuti workshop atau pelatihan untuk memperluas wawasan, 2) Konsultasi ke beberapa pihak, 3) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran. Selanjutnya terdapat pelaksanaan proses pembelajaran program pendidikan diniyah meliputi perencanaan, guru menggunakan RPP untuk acuan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran, dilakukan sesuai dengan RPP yaitu ada kegiatan awal, inti, dan penutup. Proses pembelajaran menggunakan media berupa kitab kuning dan menggunakan metode ceramah. Evaluasi, ada dua evaluasi yang diterapkan yaitu tanya jawab dan penugasan secara berkala.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang senantiasa penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan anugrah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Sebuah karya yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan umumnya bagi seluruh pembaca karya ini.

Sholawat dan salam semoga Allah selalu limpahkan kepada junjungan Muhammad saw yang telah membimbing umatnya untuk menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penulis sadar bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bimbingan serta bantuan baik materil dan moral kepada penulis. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan,

arahan, dan masukkan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terslesaikan.

5. Bapak Ahmad Afroni, M.Pd. selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Bapak Mohammad Rif'at, S.Pd.I. selaku kepala madrasah beserta seluruh jajaran guru-guru serta staff MI YMI Wonopringgo 04 yang telah memberikan izin penulis mencari data penelitian serta membantu penulis dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. Senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua, terimakasih atas bantuan serta dukungan dari berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkebangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. Amin yarobbal'alamin.

Pekalongan, 11 September 2023



Fifi Faida

NIM: 2319049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15

A.	Deskripsi teori	15
1.	Strategi Kepala Madrasah	15
2.	Pendidikan Diniyah	26
3.	Pendidikan dan Perubahan Sosial	31
4.	Pelaksanaan Pembelajaran	36
B.	Penelitian yang Relevan	41
C.	Kerangka Berpikir	45
BAB III HASIL PENELITIAN		48
A.	Gambaran Umum MI YMI Wonopringgo 04	48
1.	Sejarah Berdirinya MI YMI Wonopringgo 04.....	48
2.	Letak Geografis MI YMI Wonopringgo 04	50
3.	Visi dan Misi MI YMI Wonopringgo 04	50
4.	Data Guru dan Pegawai di MI YMI Wonopringgo 04.....	51
5.	Data Siswa di MI YMI Wonopringgo 04.....	53
6.	Sarana dan Prasarana di MI YMI Wonopringgo 04.....	53
B.	Strategi Kepala Madrasah dalam Menjalankan Program Pendidikan Diniyah	55
C.	Proses Pembelajaran Program Pendidikan Diniyah	65
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN		70
A.	Analisis Strategi Kepala Madrasah dalam Menjalankan Program Pendidikan Diniyah di MI YMI Wonopringgo 04	70
B.	Analisis Proses Pembelajaran Program Pendidikan Diniyah di MI YMI Wonopringgo 04.....	84

BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data guru dan pegawai di MI YMI Wonopringgo 04	51
Tabel 3.2	Data jumlah siswa dan rombongan belajar	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berpikir.....	47
------------	------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 2	Surat Keterangan Selesai Penelitian	99
Lampiran 3	Pedoman Observasi	100
Lampiran 4	Pedoman Wawancara	101
Lampiran 5	Pedoman Dokumentasi	103
Lampiran 6	Catatan Hasil Observasi.....	104
Lampiran 7	Transkrip Hasil Wawancara.....	106
Lampiran 8	Dokumentasi yang Relevan	115
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perintisan Pendidikan Islam di Indonesia diawali dengan adanya keberadaan masjid, pesantren, surau, dan madrasah. Mandat lembaga-lembaga ini telah berubah dari waktu ke waktu. Mungkin hanya pesantren atau madrasah yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan Islam hingga saat ini. Jika kita berbicara tentang madrasah dalam konteks Indonesia, maka madrasah adalah lembaga pendidikan yang muncul karena kebutuhan masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat karena keinginan masyarakat Islam untuk belajar secara holistik. Madrasah memiliki ciri khas tersendiri terkait dengan beberapa aspek. Madrasah selalu mengikuti perkembangan zaman, menghasilkan model madrasah dengan segala karakteristiknya. Perkembangan madrasah sekarang mulai diperhatikan pemerintah dengan memberikan pangakuan dan fasilitas.

Pendidikan memiliki faktor internal, termasuk keadaan fisik dan mental siswa, dan faktor eksternal, seperti keadaan rumah, sekolah, dan lingkungan sosial. Kedua faktor ini sama-sama berperan penting dalam mewujudkan pendidikan yang dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan harus seimbang. Masyarakat merupakan faktor penting

dalam pembelajaran peserta didik karena kehidupan masyarakat dapat dilihat siswa dalam kesehariannya.¹

Kehidupan masyarakat atau asosiatif dilingkungan sekolah, selain menjadi panutan dalam pembelajaran, juga memiliki peran berpartisipasi dalam praktik pendidikan yang baik. Keberadaan masyarakat mengacu pada UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 8 yang berisi tentang: “Masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi program pendidikan” dan dalam Pasal 9 berisi: “Masyarakat berkewajiban mendukung sumber daya dalam pengelolaan Pendidikan”.

Sekolah dibangun atas kehendak masyarakat dan melayani kebutuhan seluruh masyarakat. Oleh karena itu, sekolah wajib beradaptasi dengan masyarakat, baik dari segi kurikulum maupun administrasi, misalnya budaya masyarakat sekitar. Sekolah belajar lebih banyak dengan masyarakat karena mereka memiliki sumber daya untuk memungkinkan terciptanya beragam inovasi, tetapi sekolah hanya menginspirasi pemikiran inovatif di masyarakat.²

¹ Slameto, *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Ciptaka, 2010), hlm 60.

² Mita Lutfiyah, “Peran Masyarakat Memajukan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Selopajang 02 Desa Selopajang Timur Kecamatan Blado Kabupaten Batang”, *Skripsi*, (UNNES: 2013), hlm 3.

Strategi adalah rencana tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai model umum tentang bagaimana siswa dan guru berperilaku dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada aktivitas belajar mengajar. Strategi adalah taktik yang digunakan guru dengan siswa dalam kegiatan kelas. Suatu strategi dalam pelaksanaannya, yaitu suatu usaha untuk mencapai tujuan atau target yang diinginkan. Strategi pada dasarnya adalah seni karena strategi pada dasarnya adalah upaya eksekusi, dan eksekusi itu didasarkan pada intuisi, perasaan, dan pengalaman.³

Pendidikan mempunyai pengertian luas, yang meliputi semua perbuatan atau usaha dari generasi tua untuk mentransfer nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman, ketrampilan, serta kecakapan kepada generasi muda sebagai suatu usaha guna menyiapkan mereka agar bisa memenuhi fungsi hidup mereka, baik jasmani dan ruhaninya. Pendidikan adalah suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana sebagai usaha untuk mengembangkan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan ruhani (daya pikir, karya, cipta, dan budi nurani) yang menghasilkan perubahan positif baik dibidang kognitif, afektif, atau psikomotorik yang berlangsung dalam waktu yang lama guna mencapai tujuan hidup.

Pendapat yang senada dengan pernyataan diatas juga disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara yang mengartikan pendidikan sebagai tuntutan

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 5.

segala kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik agar mereka kelak menjadi manusia dan juga anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁴

Madrasah Diniyah ialah suatu lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan tentang nilai-nilai ke-Islaman. Nilai-nilai ke-Islaman itu tertuang dalam bidang studi yang diajarkan seperti adanya pembelajaran Fiqih, Tauhid, Akhlak, Hadist, Tafsir dan pelajaran lainnya yang tidak diperoleh murid saat belajar di sekolah formal yang bukan madrasah. Pendidikan madrasah diniyah merupakan evolusi dari sistem pembelajaran yang umum dilaksanakan disemua pesantren salafiyah, karena memang dari awal penyelenggaraannya berjalan secara tradisional. Untuk mempertahankan tradisi pesantren dalam mempertahankan paradigma enguasaan dari “kitab kuning”.⁵

Kehadiran lembaga pendidikan dan lembaga pengajaran Agama Islam yang berbentuk Madrasah Diniyah adalah jawaban dari harapan umat Islam untuk dapat menyalurkan putra putrinya supaya lebih banyak memperoleh pendidikan Islam bagi kehidupannya.⁶

MI YMI Wonopringgo 04 merupakan salah satu satuan Pendidikan jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Pegaden Tengah, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan yang berada di bawah naungan

⁴ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 27.

⁵ Amin Headaris, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2006), hlm. 18.

⁶ Rochidin Wahab, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 207.

Yayasan Madrasah Islamiyah (YMI) di Wonopringgo. MI YMI Wonopringgo 04 memiliki akreditasi A, ada beberapa program unggulan di MI YMI 04 yaitu khataman TPQ kelas 3, wisuda MDA kelas 6, dan Tahfidzul Qur'an. Selain program unggulan tadi, di MI YMI Wonopringgo 04 membuat inovasi dalam pembelajaran yaitu menjalankan program pendidikan diniyah.⁷

Kepala madrasah MI YMI Wonopringgo 04 menjalankan program pendidikan diniyah sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI YMI Wonopringgo 04. Tujuan adanya pendidikan diniyah ini diharapkan dapat mewujudkan peserta didik yang cerdas spiritual yang mendasari sikap dan perilaku baik di satuan pendidikan maupun di masyarakat. Sehingga hal ini dapat mengantisipasi dampak negatif dari tidak terkendalinya pemanfaatan teknologi bagi segenap masyarakat khususnya generasi muda saat ini, maka sangatlah penting untuk tidak hanya mengoptimalkan pembentukan karakter dan pendidikan Islam di sekolah tetapi juga harus didukung peran dari pendidikan diniyah. Selain itu agar peserta didik tidak hanya belajar pelajaran umum tetapi juga belajar tentang ilmu agama, lebihnya mengenal kitab kuning. Kepala madrasah MI YMI Wonopringgo 04 menargetkan kelas 3 untuk lulus TPQ dan kelas 6 sudah bisa lulus MDA.

Program pendidikan diniyah di MI YMI Wonopringgo 04 sudah berjalan hampir 1 tahun ini. Waktu pembelajaran pendidikan diniyah di

⁷ [https://data.sekolah-kita.net/sekolah/MI YMI WONOPRINGGO 04 82042](https://data.sekolah-kita.net/sekolah/MI%20YMI%20WONOPRINGGO%2004%2082042) (Diakses, 10 Oktober 2022).

MI YMI Wonopringgo 04 adalah 1x JP (45 menit) dalam satu minggu, kitab yang menjadi rujukan dari program pendidikan diniyah di MI YMI Wonopringgo 04 adalah *Arbain Nawawi* (hadist adab, akhlak, dan keutamaan mencari ilmu), *Khulasoh* (perjalanan hidup Nabi Muhammad saw), *Hidayatus Sibyan* (dasar-dasar ilmu tajwid).⁸

Dengan adanya wawancara di awal tentang program ini, penulis ingin mengkaji lebih program pendidikan diniyah yang ada di MI YMI Wonopringgo 04. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENJALANKAN PROGRAM PENDIDIKAN DINIYAH DI MI YMI WONOPRINGGO 04 KABUPATEN PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam menjalankan program pendidikan diniyah di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana proses pembelajaran program pendidikan diniyah di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan?

⁸ Wawancara dengan M. Rif'at, tanggal 10 Oktober 2022 di MI YMI WONOPRINGGO 04.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis strategi kepala madrasah dalam menjalankan program pendidikan diniyah di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan
2. Untuk memahami proses pembelajaran program pendidikan diniyah di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penerapan Pendidikan Diniyah yang dijalankan di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi dan pertimbangan tindakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI YMI Wonopringgo 04.

b. Bagi guru kelas

Hasil penelitian ini akan menjadi masukan bagi guru MI YMI Wonopringgo 04 tentang adanya program pendidikan diniyah.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan wawasan kepada siswa tentang adanya program pendidikan diniyah di MI YMI Wonopringgo 04.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*), karena penelitian ini menuntut peneliti untuk turun ke “lapangan” dan mengamati fenomena dalam keadaan alamiah.⁹ Tujuan dari studi lapangan adalah untuk mengetahui sejauh mana sekolah MI YMI Wonopringgo 04 menyelenggarakan pendidikan diniyah. Hal tersebut relevan dengan pokok pembahasan tentang peran pendidik dalam pelaksanaan program pendidikan diniyah dan mengkaji status siswa di daerah tersebut.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam pembahasan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mencoba mengungkapkan data penelitian dalam istilah, menganalisis istilah berdasarkan kategori, dan menggambarkan data yang dihasilkan dari penelitian sebelum dianalisis.¹⁰ Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data sesuai kebutuhan.¹¹

Seorang peneliti mengungkapkan suatu fenomena atau peristiwa dengan menjelaskan/mendeskripsikan melalui bahasa yang jelas

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 32, (Bandung: Rosda Karya, 2014), hlm. 26.

¹⁰ Soeharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 243.

¹¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 157.

dan rinci. Dengan menggunakan analisis deskriptif dan pendekatan fenomenologis, sifat penelitian ini dapat dianggap sebagai bidang deskriptif-kualitatif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada akhir tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan April sampai bulan Juni 2023.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah objek yang dapat diamati atau dipahami baik melalui wawancara atau observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Oleh karena itu, data dikumpulkan secara langsung digunakan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan menggunakan metode survey dan observasi. Survei lisan, survei tertulis, dan wawancara dengan penulis adalah metode utama pengumpulan data. Data primer merupakan data pokok, dengan hal ini peneliti datang langsung ke MI YMI Wonopringgo

04 untuk observasi serta wawancara kepada sekolah dan guru disekolah tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapat secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder adalah bukti, catatan sejarah, atau laporan yang dikumpulkan dalam arsip atau data dokumenter. Peneliti memperoleh data sekunder dari beberapa buku dan literatur, serta beberapa kajian tentang topik yang diangkat dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran informasi dan pemikiran melalui tanya jawab dalam pertemuan antara dua orang.¹² Dalam format wawancara, informasi dikumpulkan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan dan menjawabnya dengan lisan. Wawancara dapat berjalan semulus mungkin dan pembekalan menjadi percakapan sehari-hari.¹³

Dalam penelitian ini, penulis akan menanyai beberapa narasumber yang bersangkutan yaitu kepala madrasah dan beberapa guru yang mengajar kitab kuning. Melalui wawancara

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 317.

¹³ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 186.

penulis akan menemukan bagaimana sekolah menerapkan pendidikan diniyah di sekolah MI YMI Wonopringgo 04 tersebut.

b. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan informasi dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Disini timbul pernyataan bahwa penulis melakukan observasi langsung terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di MI YMI Wonopringgo 04 guna mengetahui lebih pasti strategi kepala madrasah dan proses pembelajaran pendidikan diniyah di MI YMI Wonopringgo 04.

c. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode yang mencari informasi tentang masalah atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, risalah rapat, buku besar, dan lain sebagainya.¹⁴ Pertimbangan utama dalam menggunakan Teknik ini adalah tidak semua informasi dapat diperoleh melalui observasi atau tanya jawab.

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang akan menggali informasi mengenai gambaran umum MI YMI Wonopringgo 04, visi dan misi, struktur kurikulum, jumlah guru dan siswa dengan catatan atau transkrip.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1998), hlm. 236.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data induktif adalah teknik yang akan digunakan untuk penelitian kualitatif ini, mengambil fakta-fakta tertentu, kemudian menganalisisnya dan akhirnya menemukan solusi masalah yang bersifat umum.

Untuk mempermudah pemahaman data, penulis mengacu pada teori analisis interaktif Miles dan Huberman. Langkah-langkah kegiatan analisis data ada terbagi menjadi beberapa bagian yaitu *reduksi data* (kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok), penyajian data (menyajikan data dalam bentuk bagan, uraian, hubungan antar kategori, dan *flowcart*), dan penarikan kesimpulan.¹⁵

a. Reduksi data

Reduksi data berarti meringkas, memprioritaskan, memusatkan perhatian pada isu-isu esensial, mencari tema dan pola untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang informasi yang direduksi dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencari informasi.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah berikutnya dalam analisis ialah menyajikan data. Jumlah data yang terus meningkat tidak memberikan gambaran yang komprehensif. Oleh karena itu

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 337-345.

informasi harus ditampilkan. Dengan cara ini, peneliti dapat memeriksa data dan tidak perlu menggali tumpukan data.

Dengan penyajian data, tampilan data harus dirancang agar mudah dipahami, dengan hasil reduksi yang diurutkan, disusun dalam suatu pola hubungan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dari hasil dan memvalidasi data. Penarikan abstrak yang awalnya dikirimkan bersifat sementara dan dapat berubah ada penelitian yang menghasilkan bukti yang kuat. Kesimpulan yang akan peneliti tampilkan tentunya adalah jawaban dari beberapa rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah bagian dari keseluruhan proses konfigurasi. Kesimpulan juga diperiksa selama investigasi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk menyusun isi penelitian ini agar lebih mudah dipahami, maka penulis menyajikan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian yang menjelaskan adanya kesenjangan antara teori dan keadaan, sehingga diperlukan penelitian. Bab I juga berisi tentang rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori. Landasan teori, meliputi teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori strategi, teori pendidikan diniyah, teori pendidikan dan perubahan sosial, dan pelaksanaan pembelajaran. Selain teori, bab ini juga memuat penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian. Hasil dari peneliti, pertama profil MI YMI Wonopringgo 04, kedua strategi kepala madrasah dalam menjalankan program pendidikan diniyah di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan, dan ketiga proses pembelajaran program pendidikan diniyah di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Meliputi analisis strategi kepala madrasah dalam menjalankan program pendidikan diniyah di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan dan analisis proses pembelajaran program pendidikan diniyah di MI YMI Wonopringgo 04.

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dan saran yang digunakan untuk memberikan rekomendasi tentang kelemahan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MI YMI Wonopringgo 04 mengenai strategi kepala madrasah dalam menjalankan program Pendidikan Diniyah di MI YMI Wonopringgo 04 Kabupaten Pekalongan. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam menjalankan program Pendidikan Diniyah di MI YMI Wonopringgo 04 yaitu:
 - a. Meningkatkan Kinerja Guru, dalam meningkatkan kinerja guru kepala madrasah menerapkan beberapa hal untuk para guru yaitu
 - 1) Pemilihan guru secara khusus yang mana pada program pendidikan diniyah hanya guru pilihan sesuai dengan kemampuannya membaca kitab kuning.
 - 2) Pengutan mental guru menjadikan guru lebih siap dalam tantangan pembelajaran yang akan dihadapi pada program ini.
 - 3) Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin setiap 2 bulan sekali guna melihat perkembangan secara berkala pada program yang dijalankan dan memberikan motivasi, pemahaman, serta kesadaran terhadap para guru.

- 4) Mengikuti workshop atau pelatihan untuk memperluas wawasan, pengetahuan bahkan pengalaman dalam melakukan pembelajaran.
 - b. Konsultasi ke beberapa pihak, kepala madrasah melakukan konsultasi kepada, pertama pengurus yayasan untuk meminta izin serta dukungan dengan adanya kebijakan yang dilakukan di sekolah. Kedua, tokoh agama sekitar sekolah untuk meminta saran, masukan, dan kerjasama pada program yang sedang dijalankan. Ketiga, sosialisasi kepada warga sekitar untuk pengenalan program pendidikan diniyah dan mengingatkan kembali bahwa pentingnya pembelajaran agama untuk kita semua.
 - c. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran, untuk menciptakan proses pembelajaran yang nyaman dan efektif.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran program pendidikan diniyah meliputi perencanaan, guru menggunakan RPP untuk acuan pembelajaran.
- Pelaksanaan proses pembelajaran, dilakukan sesuai dengan RPP yaitu ada kegiatan awal, inti, dan penutup. Proses pembelajaran menggunakan media berupa kitab kuning dan menggunakan metode ceramah. Evaluasi, ada dua evaluasi yang diterapkan yaitu tanya jawab dan penugasan secara berkala.

B. Saran

1. Bagi peserta didik diharap agar lebih meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar kitab kuning. Hendaknya siswa dapat memahami pentingnya seorang muslim untuk belajar ilmu agama.
2. Bagi pendidik diharap agar dapat melaksanakan program-program yang sudah berjalan secara optimal. Dapat meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui, baik itu hambatan dari peserta didik maupun dari lingkungan madrasah. Strategi serta metode pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan belajar siswa sehingga dapat tercapai pembelajaran yang efektif.
3. Bagi orang tua hendaknya bisa lebih memperhatikan anaknya serta selalu memberikan dukungan kepada anak. Kerena usia anak sekolah dasar merupakan usia yang butuh perhatian lebih dari keluarga khususnya perhatian orang tua.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait strategi kepala sekolah dan program pendidikan diniyah. Penulis berharap peneliti dapat menemukan topik-topik permasalahan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Khairul, Maulidayani, dan Novita Sari. 2022. *Manajemen Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah (MDTA)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Anjar Tri. 2011. "Peranan Konsultasi Konselor Sekolah". Vol.1, No. 1. Medan: GUIDENA.
- Apandi, Idris dan Sri Rosdianawati. 20220. *Penguatan Peran Guru Penggerak di Era Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Arikuntoro, Soeharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arif, Mahmud. 2009. *Panorama Pendidikan Islam di Indonesia; Sejarah, Pemikiran, dan Kelembagaan*. Yogyakarta: Idea Press.
- Basri, Hasan. 2013. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful. 2000. *Prestasi Belajar Mengajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Bahri. Syaiful dan Aswan Zaid. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Mulyasa. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosyda Karya.
- Hamdanah. 2022. *Administrasi Pendidikan Madrasah Diniyah*. Bantul: CV Ananta Vidya.
- Haida, Syarifah Utari. 2021. "Pengaruh Program Diniyah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Banda Aceh". *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam.

- Hanum, Latifah. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hasan, Muhammad Fuad. 2017. “Dampak Madrasah Diniyah terhadap Penguasaan materi dan Penyelesaian Studi Perguruan Tinggi”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Headaris, Amin. 2006. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Rahmat Hidayat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa* : PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Koentjoroningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Lihat Tim Penyusun. 2014. *Peraturan Menteri Agama (PMA) RI Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*. Jakarta : Kemenag RI. Konsideran Peraturan Menteri Agama RI.
- Lutfiyah, Mita. 2013. “Peran Masyarakat Memajukan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Selopajang 02 Desa Selopajang Timur Kecamatan Blado Kabupaten Batang”. *Skripsi*. UNNES.
- Langgulung, Hasan. 2000. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna Zikra.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.
- Moh Amin. 2017. “Implementasi Manajemen Strategis Kepala Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Serang”. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 2. No. 02. Tarbawi.
- Moelong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.

- Noprika, Mia. Ngadri Yusro, dan Sagiman. 2020. “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 2 No. 2. Andragogi.
- Raihani. 2010. *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*. Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang.
- Rusdiana, A. Abdul Kodir. 2022. *Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer*. Bandung: Darul Hikam.
- Sa’ud Udin Syaefudin. 2014. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunarto dan Jajuk Herawati. 2002. *Manajemen*. Yogyakarta: Mahenoko Total Design.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Ciptaka.
- Syani, Abdul. 2002. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Toyyib, Rahmat. 2017. “Peran Madrasah Diniyah dalam peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam (Studi tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo”. *Tesis*. Malang: UIN Maliki.
- Abidatur Rofifah, Nurjihan. 2021. “Peran Muatan Lokal Pendidikan Diniyah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jogoroto Jombang”, *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

UU Sisdiknas tentang Pendidikan Keagamaan
<https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>.
Diakses pada 15 Oktober 2023.

Wahab, Rochidin. 2004. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*.
Bandung: Alfabeta.

*Lampiran 9***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS DIRI**

Nama : Fifi Faida
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Juni 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Dk. Pesantunan No. 46 RT.02 RW.01,
 Kecamatan Kedungwuni Barat, Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Andi Kaswadi (Alm.)
 Nama Ibu : Eko Safariyah
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|-------------------------------|------------------|
| 1. MI YMI Wonopringgo 04 | lulus tahun 2013 |
| 2. MTs YMI Wonopringgo | lulus tahun 2016 |
| 3. MA K.H. SYAFI'I Buaran | lulus tahun 2019 |
| 4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid | lulus tahun 2023 |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|---------------------|-----------------|
| 1. IKMAB UIN GUSDUR | tahun 2019-2023 |
|---------------------|-----------------|

Pekalongan, 11 September 2023



Fifi Faida